

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA MATERI PERBANDINGAN SKALA  
MELALUI METODE COOPERATIVE LEARNING  
TYPE NHT (NUMBERED HEAD TOGETHER) DAN  
MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS V SEMESTER  
II MI HIDAYATUL MUBTADIIN HARJOSARI KIDUL  
KECAMATAN ADIWERNA KABUPATEN TEGAL  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Anom Pratikno  
MI Mambaul Ulum Ujungrusi  
Email: [pratikno1976@gmail.com](mailto:pratikno1976@gmail.com)

Received : Agustus 2021; Accepted : September 2021

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI MI Hidayatul Mubtadiin Harjosari Kidul Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal, sebanyak 21 siswa, yang terdiri dari 7 laki-laki dan 14 perempuan. Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Tiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Pada pra siklus tanggal 26 Februari 2015, persentase ketuntasan hanya 28,6%, 71,4% tidak tuntas dan rata-rata kelas hanya 55,95. Pada siklus 1, 05 Maret 2015 hasil ketuntasan meningkat 61,9% dan 38,1% tidak tuntas, rata-rata kelas 66,67 namun masih belum sesuai harapan. Pada siklus 2 tanggal 19 Maret 2015, ketuntasan mencapai 90,47%, 9,53% tidak tuntas, nilai rata-rata kelas 78,33. Dari tiap siklus mengalami peningkatan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT dan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

**Kata kunci :** Hasil Belajar, NHT, Media Gambar

**Abstract**

*The purpose of this research is to improve student learning outcomes. The subjects of this study were class VI students of MI Hidayatul Mubtadiin Harjosari Kidul, Adiwerna District, Tegal Regency, as many as 21 students, consisting of 7 boys and 14 girls. This research consists of two cycles. Each cycle consists of planning, implementation, observation, reflection. In the pre-cycle on 26 February 2015, the percentage of completeness was only 28.6%, 71.4% was not completed and the average class was only 55.95. In cycle 1, 05 March 2015 the results of completeness increased by 61.9% and 38.1% unfinished, the average class is 66.67 but still not as expected. In cycle 2 on March 19, 2015, completeness reached 90.47%, 9.53% was incomplete, the average grade was 78.33. From each cycle has increased. Therefore, it can be said that using NHT cooperative learning methods and picture media can improve student learning outcomes.*

**Keywords:** *Learning Outcomes, NHT, Picture Media*

**A. Pendahuluan**

Proses dan hasil belajar siswa, keduanya merupakan hal yang sering diperbincangkan guru mana pun, karena sangat kontroversial antara harapan dengan kenyataan. Harapannya proses belajar siswa berlangsung secara aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan. Proses belajar seperti ini merupakan persyaratan utama bagi siswa agar berhasil mencapai tujuan. Namun kenyataannya, tidak demikian. Demikian pun dengan harapan hasil belajar, yang seharusnya menguasai materi secara optimal, yang terjadi justru tidak demikian. (Sunarti, 2012:1-2)

Dengan adanya pembelajaran matematika di Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI) diharapkan dapat membekali siswa agar memiliki kemampuan untuk

menerapkan, mengaplikasikan, dan menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Siswa diharapkan mampu memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah. Dalam kaitannya mempelajari materi perbandingan skala siswa diharapkan mampu memahami rumus-rumus perbandingan skala dan menerapkannya dalam berbagai pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Carrol, setiap siswa akan mampu menguasai bahan kalau diberi waktu atau kesempatan yang cukup untuk mempelajarinya, sesuai dengan kapasitas masing-masing siswa (Djamarah, 2006: 24). Dalam buku petunjuk Pelaksanaan Penilaian di Sekolah Dasar dikatakan bahwa, pembelajaran berhasil apabila 85 % dari jumlah siswa telah memperoleh nilai  $\geq 75$  % (Depdikbud, 1995). Oleh karena itu apabila guru mengharapkan siswa dapat mencapai taraf penguasaan atas bahan pelajaran matematika misalnya 75% maka bahan harus dipersiapkan secara sempurna, begitu juga pengukuran hasil belajarnya juga sudah dipersiapkan dengan baik.

Namun, pada kenyataannya penelitian yang penulis lakukan di MI Hidayatul Mubtadiin Harjosari Kidul Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal terhadap siswa kelas V yang berjumlah 21 siswa pada awal pembelajaran matematika ini tentang materi “Perbandingan Skala”, hasil dari evaluasi siswa menunjukkan masih rendahnya tingkat

penguasaan materi yang diajarkan. Hal ini dapat ditunjukkan bahwa hanya 28,6% dari jumlah siswa yang memiliki nilai diatas KKM yaitu hanya 7 dari 21 siswa yang nilainya diatas 60. Setelah diteliti dari hasil belajar tersebut ternyata siswa belum memahami dalam menghitung perbandingan skala serta dalam menerapkan rumusnya. Hal ini disebabkan karena kurangnya minat siswa dalam pelajaran matematika. Siswa kurang memperhatikan saat pembelajaran berlangsung karena banyak yang bergurau sendiri, bergurau dalam berdiskusi, serta siswa pasif dalam menerima pelajaran. Setelah dianalisis ternyata metode yang diterapkan belum sesuai dan guru kurang melibatkan keaktifan siswa. Selain itu pengelolaan kelas kurang maksimal.

Dari masalah-masalah tersebut, penulis melakukan perbaikan pembelajaran yang terfokus pada penggunaan metode yang menarik untuk meningkatkan kosentrasi belajar siswa yaitu melalui metode pembelajaran kooperatif tipe NHT (Numbered Head Together). Pembelajaran kooperatif tipe NHT merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik. Tipe ini dikembangkan oleh Kagen dalam Ibrahim (2000: 28) dengan melibatkan para siswa dalam menelaah bahan yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah, tujuan dari pelaksanaan penelitian perbaikan pembelajaran ini adalah

untuk (1) menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT (Numbered Head Together) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Hidayatul Mubtadiin Harjosari Kidul terhadap pelajaran matematika tentang perbandingan skala, (2) menerapkan media gambar denah/peta untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Hidayatul Mubtadiin Harjosari Kidul terhadap pelajaran matematika tentang perbandingan skala.

### **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus prosedurnya adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Penelitian dilakukan di MI Hidayatul Mubtadiin Desa Harjosari Kidul Kecamatan Aduwarna Kabupaten Tegal. Subjek penelitian penulis adalah siswa kelas V yang berjumlah 21 siswa terdiri dari 14 siswa perempuan dan 7 siswa laki-laki pada mata pelajaran matematika materi perbandingan skala. Penelitian ini dilaksanakan semester II pada bulan Februari sampai dengan bulan Maret 2015, dan dilaksanakan selama 2 siklus.

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah tes, observasi, dan dokumentasi. Jenis data yang diperoleh adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dan analisis deskriptif kualitatif.

### **C. Pembahasan**

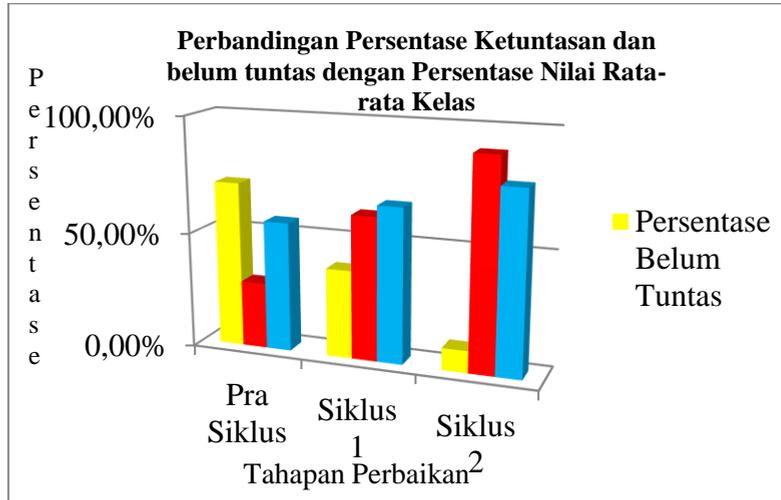
Data hasil belajar matematika siswa kelas V di MI Hidayatul Mubtadiin Harjosari Kidul Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal tentang materi perbandingan skala dari 21 siswa yang terdiri dari 14 siswa perempuan dan 7 siswa

laki-laki pada masa pra siklus, siklus 1, dan siklus 2 adalah sebagai berikut.

**Tabel 1. Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V MI Hidayatul Mubtadiin**

No	Nama Siswa	KKM	Nilai yang didapat		
			Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
1	Ifdul Faizin	60	50	55	80
2	M. Jafarudin	60	40	50	70
3	Ainun Nabilatun	60	55	75	90
4	Alfi Nur aziyah	60	55	75	85
5	Awal Dianto	60	50	70	80
6	Dimas Abdiyansyah	60	70	75	85
7	Dwi Indah Nuraeni	60	50	55	70
8	Hana Irbah Fauziyah	60	70	85	100
9	Indah Wasiatun Aeni	60	70	80	90
10	Mila Jamilah	60	70	80	90
11	Ratna Dewi Sartika	60	50	55	50
12	Raihan Fari Hisyam	60	50	65	70
13	Rekhan Fauzi	60	70	80	100
14	Sekhul Gunawan	60	50	55	70
15	Sintia Ramadhani	60	70	70	75
16	Siti Umi Sopiah	60	40	50	55
17	Siti Meita Maulidah	60	50	70	80
18	Siti Nur Azizah	60	30	55	75
19	Siti Qurotul Aeni	60	80	80	85
20	Siti Zakiyatul fitriyah	60	55	55	60
21	Nanda Nur Aulia KH.	60	50	65	85
<b>Rata rata kelas</b>			<b>55,95</b>	<b>66,67</b>	<b>78,33</b>
<b>Persentase Rata rata kelas</b>			<b>55,95%</b>	<b>66,67%</b>	<b>78,33%</b>
<b>Persentase siswa tuntas</b>			<b>28,6%</b>	<b>61,9%</b>	<b>90,47%</b>
<b>Persentase siswa belum tuntas</b>			<b>51,4%</b>	<b>38,1%</b>	<b>9,53%</b>
<b>Jumlah siswa yang memenuhi KKM</b>			<b>7</b>	<b>13</b>	<b>19</b>
<b>Jumlah siswa yang belum memenuhi KKM</b>			<b>14</b>	<b>8</b>	<b>2</b>

Berdasarkan tabel di atas maka dapat penulis sajikan diagram perbandingan nilai rata-rata kelas dengan persentase ketuntasan dari pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 sebagai berikut:



Dari data di atas dapat dilihat bahwa pada pra siklus persentase ketuntasan hasil belajar belum sesuai dengan yang diharapkan, karena hanya 28,6% dari jumlah siswa yaitu hanya 7 dari 21 siswa yang dapat memenuhi KKM. Sedangkan yang belum tuntas ada 71,4%. Pada perbaikan siklus 1 hasil belajar mengalami peningkatan, akan tetapi persentase siswa yang memenuhi KKM hanya 61,9% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa dari 21 siswa, sedangkan 8 siswa belum tuntas dengan persentase 38,1%. Pada siklus 2 hasil belajar siswa meningkat hingga 90,47% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 19 siswa dari 21 siswa, sedangkan yang belum tuntas hanya 2 siswa dengan persentase 9,53%.

Dari diagram di atas pula dapat dilihat bahwa persentase nilai rata-rata kelas V MI Hidayatul Mubtadiin Harjosari Kidul mengalami peningkatan dari tiap siklusnya. Dari tahap pra siklus yang semula nilai rata-ratanya hanya 55,95%, setelah penulis melakukan penelitian perbaikan pada siklus 1 persentase nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan menjadi 66,67%. Pada penelitian perbaikan siklus 2 persentase nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 78,33%.

Hal ini menunjukkan bahwa perbandingan nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan hasil belajar siswa masing-masing mengalami peningkatan dari tiap siklusnya, dapat dilihat dari pra siklus dengan nilai rata-rata kelas hanya 55,95% sedangkan persentase ketuntasannya hanya 28,6%. Pada siklus 1 persentase nilai rata-rata kelas naik menjadi 66,67%, persentase ketuntasannya pun naik menjadi 61,9%, pada siklus 2 persentase nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 78,33%, begitu pula dengan persentase ketuntasannya meningkat menjadi 90,47%.

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah penulis lakukan dalam tiap tahapan siklusnya, dari pra siklus, siklus 1, dan siklus 2 mengalami peningkatan yang baik. Hal ini dapat menandakan bahwa hasil belajar siswa sangatlah penting terutama dalam menentukan keberhasilan di akhir pembelajaran. Hasil penelitian ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Dimiyati dan Mudjiono (2006: 3-4) juga menyebutkan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil

belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode Cooperative Learning Type NHT (Numbered Head Together) dan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama dalam menguasai materi perbandingan skala. Hal ini terlihat bahwa pada pra siklus, persentase ketuntasan hanya 28,6%, 71,4% tidak tuntas dan rata-rata kelas hanya 55,95. Pada siklus 1, hasil ketuntasan meningkat 61,9% dan 38,1% tidak tuntas, rata-rata kelas 66,67 namun masih belum sesuai harapan. Pada siklus 2, ketuntasan mencapai 90,47%, 9,53% tidak tuntas, nilai rata-rata kelas 78,33.

#### **Daftar Pustaka**

- Anitah W., Sri, dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Djamarah, S. B dan Zain, A. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ibrahim, Muhsin. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: University Press.
- Karso, dkk. 2011. *Pendidikan Matematika I*. Modul 1. Jakarta: Universitas Terbuka
- Supriyati, 2013. *Laporan Penelitian Perbaikan Pembelajaran melalui PTK (Laporan)*. UPBJJ Semarang: Universitas Terbuka.
- Suwarini, S.T. 2009. *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika pada Pembelajaran Perkalian dan*

Pembagian Melalui Penggunaan Meteran Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas IV SLB Negeri Kotagajah Lampung Tengah TA 2008/ 2009. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

TIM-FKIP UT. 2013. *Pemantapan Kemampuan Profesional*. Jakarta: Universitas Terbuka

Wardhani, IGAK, Kuswaya Wihardit. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.